

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

A. Latar Belakang Penelitian

Perpustakaan kini sudah semakin berkembang, sebagian besar sudah menganggap perpustakaan merupakan hal terpenting di sebuah lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Dahulunya perpustakaan selalu identik dengan sebutan ruangan dengan tumpukan buku yang terletak di pojok, gelap, serta menyramkan. Seiring dengan pesatnya perkembangan jaman dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) kini perpustakaan sudah mulai membaik dan pandangan negatif tersebut berkurang.

Perpustakaan berasal dari kata dasar *pustaka*. Kata *pustaka* berarti pula buku dan kata *pustaka* tersebut menimbulkan istilah kata lain seperti bahan perpustakaan, pustakawan, kepustakawanan, kepustakaan dan ilmu perpustakaan. Namun, istilah istilah tersebut memiliki makna yang berbeda dengan kata aslinya. Kata *pustaka* telah dikenal manusia sejak tahun 5000 SM (Sebelum Masehi). bahan *pustaka* atau juga buku disimpan, diolah dan disebarluaskan melalui sebuah wadah khusus yang disebut perpustakaan. (Sulistyo-Basuki, 1993, hlm. 1)

Perpustakaan dan buku merupakan suatu keterkaitan dan buku selalu dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar itu artinya perpustakaan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan begitu pula keberadaan perpustakaan di sebuah lembaga, karena perpustakaan menunjang program-program di lembaga yang menaunginya. Sarana pendidikan yang sangat penting ialah buku, karena hanya lewat buku manusia dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

teknologi yang begitu pesat. Pada perpustakaan sekolah misalnya, koleksinya dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM). Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting di dalam sebuah lembaga karena ada slogan yang berbunyi *Library is the heart of educational process*. Perpustakaan adalah organ yang memberi makna besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memiliki peranan penting dalam aktivitas belajar mengajar di dalam sebuah lembaga atau organisasi.

Selain buku komponen yang mendukung sebuah perpustakaan adalah pemustaka menurut Suwarno (2009, hlm. 80) “...*user* adalah pengguna (pemustaka) fasilitas yang disediakan di perpustakaan baik koleksi dalam bentuk buku maupun non-buku termasuk koleksi digital (perpustakaan maya – *virtual library*)”.

Perpustakaan memiliki fungsi sebagai Sumber informasi, sarana pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan rekreasi. Dari beberapa tujuan serta fungsi sebuah perpustakaan di atas yang di garis bawahi adalah tujuan serta fungsi perpustakaan untuk penelitian yang artinya, perpustakaan bertugas menyediakan berbagai bahan perpustakaan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini mencakup arti luas, karena dapat dimulai dari penelitian sederhana hingga penelitian yang rumit dan canggih. Untuk kepentingan ini, perpustakaan bertugas menyediakan jasa yang membantu keberhasilan sebuah penelitian, misalnya, menyediakan daftar buku mengenai suatu subjek, menyusun daftar artikel majalah mengenai suatu masalah, membuat seri karangan artikel majalah maupun pustaka lainnya, dan menyajikan laporan penelitian dalam bidang yang berkaitan.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011

“..*Penelitian* adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang IPTEK serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan IPTEK”.

Dalam undang - undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan yang terdapat pada bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 nomor 7 mengenai pengertian perpustakaan khusus disebutkan bahwa perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukan secara terbatas bagi pemustaka dilingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain

Perpustakaan khusus lebih menekankan fungsi informasi dari pada fungsi lainnya. Karena fungsi utama perpustakaan khusus ialah menyediakan informasi guna membantu tugas badan induknya, menyediakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh badan induk (Sulistyo – Basuki, 1993, hlm. 157). Selain itu perpustakaan khusus memberikan jasa terbatas pada ruang lingkup subjek tertentu. Salah satu koleksi yang terdapat dalam perpustakaan khusus adalah jurnal ilmiah.

Menurut Lukman & Kustantyana (2012, hlm. 1) jurnal ilmiah yang biasa disebut dengan majalah ilmiah atau berkala ilmiah didefinisikan sebagai publikasi berkala yang bertujuan untuk membantu kemajuan ilmu pengetahuan dengan mendiseminasikan penelitian baru.

Unit Pelaksana Teknis Balai Informasi Teknologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (UPT BIT LIPI) adalah sebuah perpustakaan khusus yang merupakan bagian dari suatu organisasi di sebuah lembaga, yaitu di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang merupakan sebuah lembaga dimana didalamnya terdapat pegawai yang menjadi seorang peneliti dan melakukan penelitian. Perpustakaan khusus sering disebut juga perpustakaan kedinasan, karena keberadaannya pada lembaga-lembaga pemerintahan dan lembaga swasta. Perpustakaan khusus merupakan tempat penelitian dan pengembangan pusat kajian serta penunjang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia atau pegawai.

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi. UPT BIT LIPI menyediakan koleksi yang dapat menunjang fungsi dari perpustakaan itu sendiri yaitu guna menyediakan informasi, membantu tugas badan induknya dan menyediakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh badan induk. Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak dapat memberikan pelayanan yang baik bagi pengunjungnya. Pengunjung atau *user* merupakan faktor yang sangat berpengaruh di perpustakaan.

Untuk menunjang kinerja serta pemenuhan kebutuhan informasi para pegawai di LIPI, perpustakaan menyediakan berbagai macam koleksi bahan perpustakaan yang berhubungan dengan IPTEK salah satunya adalah bahan perpustakaan terbitan berseri atau yang lebih di kenal dengan jurnal ilmiah baik yang tercetak maupun elektronik agar para pegawai dapat memanfaatkannya.

Dalam konteks psikologi, perpustakaan yang baik mempertimbangkan koleksi yang dimiliki berdasarkan pada tingkat perkembangan pemustakanya. UPT BIT LIPI merupakan perpustakaan yang berada di lembaga pemerintahan non kementerian. UPT BIT LIPI ini memang memiliki keunggulan dimana koleksi bahan perpustakaan yang tersedia adalah koleksi jurnal, baik jurnal elektronik maupun tercetak lebih dari 25000 eksemplar yang diberikan langsung oleh RISTEK. Selain koleksi jurnal terdapat pula koleksi lainnya seperti majalah, bahan pustaka berupa buku, dan koleksi elektronik seperti koleksi CD animasi.

Koleksi bahan perpustakaan di UPT BIT LIPI subjek yang tersedia lebih banyak mengenai ilmu pengetahuan alam. Pada dasarnya jurnal ilmiah dapat dijadikan referensi yang cukup akurat ketika akan dibuat sebagai sebuah laporan, terutama laporan penelitian yang akan dilakukan.

Perpustakaan di UPT BIT LIPI sudah berbasis multimedia atau sudah terotomasi, yang mana perpustakaan tersebut memiliki koleksi yang telah di digitalisasikan yang dikemas berbentuk *web*. Dalam *web* tersebut tentu saja banyak *search features* yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dari berbagai kalangan, terutama dalam mengakses *e-journals* yang dilanggan.

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Pencarian informasi dalam *e-journals* dengan menggunakan teknik penelusuran melalui *search features* maka Informasi yang tersedia akan sangat banyak, luas dan beraneka ragam, informasi yang diperoleh akan relevan, menghemat waktu pencarian, dan mempermudah pencarian informasi yang dibutuhkan.

Namun, pada kenyataannya dilapangan setelah melihat serta melakukan wawancara masih banyak pemustaka yang belum mengetahui ataupun terampil menggunakan *search features* dalam menelusur informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Karena beranggapan bahwasannya menggunakan *search features* dalam menelusur informasi akan memakan waktu pencarian semakin lama atau bisa dibilang tidak efektif dan efisien. Hal tersebut menyebabkan informasi yang ditemukan sangat banyak dan tidak relevan dengan kebutuhannya serta dapat menimbulkan kejenuhan bahkan keputusasaan atau tidak mau lagi menelusur dengan menggunakan internet.

Strategi penelusuran perlu digunakan dalam menelusur sebuah informasi terutama dalam menelusur *e-journals*. Strategi penelusuran merupakan teknik penelusuran yang dilakukan secara sistematis, yang meliputi cara-cara bagaimana menggunakan kata kunci (keyword), logika Boolean, frase serta fasilitas-fasilitas penelusuran lain yang tersedia pada masing-masing *search engines*. Dengan strategi penelusuran ini diharapkan penelusur (*user*) dapat menemukan dokumen atau informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat/relevan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Telah banyak penelitian mengenai *e-journals* yang telah dilakukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Jonner Hasugian tahun 2006 yang berjudul “Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online : Perlakuan terhadap Seorang Pencari Informasi sebagai *Real User*.” Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa

“Peran intermediary dalam kegiatan pencarian informasi dirasakan semakin penting, karena kebutuhan informasi masyarakat semakin hari semakin meningkat, sedangkan kesanggupan mereka melakukan pencarian

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

sendiri terbatas. Temu balik informasi secara online membutuhkan strategi dan teknik-teknik penelusuran. Strategi dan teknik penelusuran tersebut mencakup kegiatan mengidentifikasi kebutuhan informasi, membangun query dengan istilah indeks yang baku dan memformulasikannya, memilih database yang tepat, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja penelusuran. pustakawan harus mengubah visi dan perannya dari pustakawan yang sifatnya custodian menjadi pustakawan profesional yang mampu bertindak sebagai information professional dan atau *information broker*”.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Dini Suhardini tahun 2011 yang berjudul “Strategi Pencarian Informasi dikalangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jurnal Elektronik.” Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa

“Mahasiswa menggunakan jurnal elektronik adalah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen, ingin mengetahui isi dan cara penggunaan elektronik, ingin mengetahui hasil-hasil penelitian terbaru, serta menjadikan jurnal elektronik sebagai bahan untuk penulisan karya ilmiah. Mahasiswa melakukan strategi pencarian informasi dalam menggunakan jurnal elektronik dengan cara mempelajari terlebih dahulu penggunaan jurnal elektronik, memasukan kata kunci dari topik yang akan dicari, memilih dan mempelajari hasil hasil penelitian yang muncul dari pencarian kata kunci”.

Walaupun hasil dari penelitian terdahulu sama-sama meneliti mengenai teknik penelusuran *e-journals*. Namun, dalam penelitian yang akan dilakukan lebih menfokuskan mengenai penggunaan *search features* yang ada dalam *e-journals* untuk memenuhi kebutuhan informasi sehingga penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Penggunaan *search feature e-journals* yang belum begitu banyak diketahui atau belum begitu digunakan secara optimal oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi baik kebutuhan informasi mutakhir, rutin, mendalam dan sekilas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa jauh hubungan antara penggunaan *search feature e-journals* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Mengingat hal mengenai strategi penelusuran perlu dimiliki oleh siapa saja yang memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber dalam mencari

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

informasi dan juga agar pemakaian fasilitas *e-journals* yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal maka dilakukan penelitian. Penelitian mengenai masalah ini akan dilakukan pada perpustakaan khusus di sebuah lembaga. Perpustakaan yang menjadi tempat penelitian adalah Unit Pelaksana Teknis Balai Informasi Teknologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (UPT BIT LIPI).

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Teknik penelusuran menggunakan fasilitas *search features* dalam *e-journals* untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, dengan adanya *search features* dapat mempermudah dalam pencarian informasi, dapat membatasi hasil pencarian mengenai informasi yang akan dicari, dan juga memastikan bahwa informasi yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Akan tetapi pada kenyataannya.

1. Sedikitnya pemustaka yang memanfaatkan fasilitas *e-journals* yang disediakan di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi.
2. Masih ada pemustaka yang belum memanfaatkan *search features* dalam menelusur informasi *e-journals*.
3. Pemustaka sering kali kesulitan dalam menggunakan *search features* pada saat melakukan penelusuran informasi *e-journals*.
4. Kebutuhan informasi pemustaka belum terpenuhi jika melakukan pencarian informasi menggunakan *search features*.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dirumuskan dalam dua rumusan masalah, yaitu rumusan masalah umum dan khusus.

1. Rumusan Masalah Umum

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

“Bagaimana hubungan antara penggunaan *search features e-journals* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka?”

2. Rumusan Masalah Khusus

- a. Bagaimana hubungan antara penggunaan *search features e-journals* dengan pemenuhan kebutuhan informasi mutakhir pemustaka?
- b. Bagaimana hubungan antara penggunaan *search features e-journals* dengan pemenuhan kebutuhan informasi rutin pemustaka?
- c. Bagaimana hubungan antara penggunaan *search features e-journals* dengan pemenuhan kebutuhan informasi mendalam pemustaka?
- d. Bagaimana hubungan antara penggunaan *search features e-journals* dengan pemenuhan kebutuhan informasi sekilas pemustaka?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan umum dan khusus.

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *search features e-journals* dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada UPT BIT LIPI Bandung.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *search features e-journals* dengan pemenuhan kebutuhan informasi mutakhir pemustaka.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *search features e-journals* dengan pemenuhan kebutuhan informasi rutin pemustaka.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *search features e-journals* dengan pemenuhan kebutuhan informasi mendalam pemustaka.

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

- d. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *search features e-journals* dengan pemenuhan kebutuhan informasi sekilas pemustaka.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu perpustakaan, lebih khusus lagi mengenai pola atau perilaku pencarian informasi menggunakan *search features e-journals* untuk pemenuhan kebutuhan informasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perpustakaan, setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat membantu UPT BIT LIPI dalam meningkatkan kualitas layanan.
- b. Bagi Pustakawan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar memberikan pelayanan yang baik sehingga pemustaka dapat lebih senang dan rajin datang ke perpustakaan untuk membaca dan mencari sumber informasi.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal ilmu kelak ketika menjadi seorang pustakawan dalam memberikan layanan prima dan melakukan penelitian.
- d. Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat mengubah paradigmanya mengenai perpustakaan, dimana kini perpustakaan merupakan sebuah tempat yang berisi berbagai macam informasi yang dapat membantu masyarakat.

F. Stuktur Organisasi Penelitian

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Untuk lebih mempermudah pembahasan dalam penulisan skripsi ini, berikut adalah rincian tentang sistematika penulisan setiap bab dan bagian bab dalam penelitian ini.

1. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari.
 - a. Latar belakang penelitian.
 - b. Identifikasi masalah penelitian.
 - c. Rumusan masalah penelitian.
 - d. Tujuan penelitian.
 - e. Manfaat penelitian.
 - f. Struktur organisasi Penelitian.
2. Bab II Kajian Pustaka terdiri dari.
 - a. Kajian Pustaka.
 - b. Kerangka pemikiran.
 - c. Penelitian relevan.
 - d. Asumsi.
 - e. Hipotesis penelitian.

Kajian pustaka menunjukkan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang akan diteliti. Kajian pustaka juga sebagai dasar dalam penyusunan pertanyaan penelitian, tujuan dan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian yang di dalamnya meliputi.
 - a. Metode Penelitian.
 - b. Subjek populasi dan sampel penelitian.
 - c. Desain penelitian.
 - d. Definisi operasional.
 - e. Instrumen penelitian.
 - f. Proses pengembangan instrumen.
 - g. Hasil uji coba instrumen.
 - h. Teknik pengumpulan data.
 - i. Teknik analisis data.

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

4. Bab IV meliputi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang berupa pemaparan data yang diperoleh.
 - a. Deskriptif data
 - b. Analisis data (gambaran umum dan uji hipotesis).
 - c. Pembahasan penelitian.
5. Bab V Kesimpulan dan saran yang berisikan.
 - a. Kesimpulan.
 - b. Saran.

Hana Wandari, 2014

Hubungan Antara Penggunaan Search Features e-Journals Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu